

ABSTRACT

This study aims to analyze the potential for bankruptcy of tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used is purposive sampling with a population of 35 tourism companies and the sample used is 16 tourism companies. The method of analyzing the potential for bankruptcy by using the Altman Z-Score method. Based on the results of the study, in 2018 there were two companies that were predicted to go bankrupt or were in a dangerous zone ($z\text{-core value} < 1.1$), there were four companies whose condition could not be determined or a gray area and there were ten companies that were in a safe zone ($z\text{-core value} > 2.6$). In 2019 there are two companies that are predicted to go bankrupt or are in the dangerous zone ($z\text{-core value} < 1.1$), There are three companies whose condition cannot be determined or the gray area ($1.1 < z\text{-core value} < 2.60$), and companies that are predicted not to go bankrupt or are in the safe zone ($z\text{-core value} > 2.60$) are eleven companies. In 2020 there are eleven companies that are predicted to go bankrupt or are in the danger zone ($z\text{-core value} < 1.1$).

There are two companies whose condition cannot be determined or the gray area ($1.1 < z\text{-core value} < 2.60$), and there are three companies that are in the safe zone ($z\text{-core value} > 2.60$). In 2021 there are thirteen companies that are predicted to go bankrupt or are in the danger zone, companies that are predicted to be in the gray zone, and there are two companies that are predicted not to go bankrupt or are in the safe zone.

Keywords : *Potential Bankruptcy, Altman Z-Score*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan populasi sebanyak 35 perusahaan pariwisata dan sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan pariwisata. Metode analisis potensi kebangkrutan dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Berdasarkan hasil penelitian, Pada tahun 2018 terdapat dua perusahaan yang diprediksi bangkrut atau berada di zona berbahaya (nilai z-core < 1,1), Ada empat perusahaan yang tidak dapat ditentukan kondisinya atau daerah abu-abu dan terdapat sepuluh perusahaan yang berada di zona aman (nilai z-core > 2,6). Pada tahun 2019 terdapat dua perusahaan yang diprediksi bangkrut atau berada di zona berbahaya (nilai z-core < 1,1).

Ada tiga perusahaan yang tidak dapat ditentukan kondisinya atau daerah abu-abu (nilai $1,1 < z\text{-core} < 2,60$), Dan perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut atau berada di zona aman (nilai z-core > 2,60) sebelas perusahaan. Pada tahun 2020 terdapat sebelas perusahaan yang diprediksi bangkrut atau berada di zona berbahaya (nilai z-core < 1,1), Ada dua perusahaan yang tidak dapat ditentukan kondisinya atau daerah abu-abu (nilai $1,1 < z\text{-core} < 2,60$), Dan terdapat tiga perusahaan yang berada di zona aman (nilai z-core > 2,60). Pada tahun 2021 terdapat tiga belas perusahaan yang diprediksi bangkrut atau berada di zona berbahaya, perusahaan yang diprediksi dalam zona abu-abu, dan ada dua perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut atau berada di zona aman

Kata kunci: Potensi Kebangkrutan, Altman Z-Score